

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kegiatan siswa saat pembelajaran seni tari sebelum diterapkan model *take and give* berlangsung menunjukkan sikap yang kurang antusias dalam memerhatikan dan mengikuti pembelajaran. Siswa tidak peduli terhadap apa yang mereka pelajari sehingga guru yang sedang menjelaskan tidak diperhatikan oleh siswa. Pengetahuan yang siswa dapatkan mengenai seni tari hanya mencakup dari apa yang siswa lihat di buku paket, tanpa mengkaji ulang dan memahami apa yang dimaksud dari materi tersebut. Siswa tidak dihadapkan dengan sebuah pemecahan masalah agar mereka aktif dan kreatif, sehingga siswa akan tertarik dengan pelajaran seni tari dan pengetahuannya akan semakin luas karena siswa dapat mengkreasikan gerak sesuai dengan imajinasinya.

Pada proses pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *take and give*, peneliti membuat beberapa perencanaan agar proses tersebut berjalan dengan lancar. Peneliti melakukan penelitian selama 5 (lima) kali pertemuan, dalam 1 (satu) pertemuan alokasi waktunya adalah 2x45 menit. Pertemuan pertama, peneliti memberikan materi mengenai ragam gerak tari kreasi dogdog lojor. Pertemuan kedua mengenai unsur-unsur ruang pada gerak tari dogdog lojor. Pertemuan ketiga mengenai iringan musik pada tari dogdog lojor. Pertemuan keempat siswa diminta untuk berlatih merangkai gerakan dengan musik yang sudah dipelajari. Pertemuan kelima siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran tari menggunakan model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan kerjasama siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran siswa yang memiliki peningkatan dalam kerjasama sesuai dengan data hasil *pretest* dan *posstest*. Nilai *pretest* yang sangat rendah menunjukkan bahwa kurangnya kerjasama siswa dalam pembelajaran tari sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Namun

hasil nilai *posttest* yang tinggi menunjukkan adanya kerjasama siswa sehingga siswa mampu menyerap materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tari siswa sudah diberi perlakuan atau *treatment*. Dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, terdapat peningkatan pada kerjasama siswa.

Pada saat proses pembelajaran tari menggunakan model *take and give* ini di kelas XI IPA 1 di SMAN 3 Rangkasbitung mulai terlihat perubahan, siswa lebih terlihat aktif, antusias dalam pembelajaran, dan siswa terlihat lebih berbaur dengan siswa lainnya. Hal ini terlihat dari hasil nilai siswa yang cukup meningkat.

Hasil pembelajaran seni tari setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* di kelas XI IPA 1 di SMAN 3 Rangkasbitung dapat dikatakan berpengaruh terhadap kerjasama siswa yang dapat dilihat dari nilai *posttest* terdapat perubahan yang signifikan. Hal ini memperkuat hipotesis awal yakni terdapat pengaruh terhadap kerjasama siswa setelah diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan model *take and give* dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan kerjasama siswa di SMAN 3 Rangkasbitung.

5.2 Rekomendasi

Suatu pembelajaran akan lebih efektif apabila menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang tepat, salah satunya adalah model *take and give*. Karena apabila pada proses pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat, siswa cenderung tidak aktif, tidak antusias dalam belajar dan siswa tidak akan dapat bekerjasama dengan baik, baik dengan siswa lain, dengan guru dan dengan lingkungannya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru Seni Tari

Menambah wawasan mengenai model-model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan maupun dikembangkan lebih baik lagi. Proses pembelajaran selanjutnya harus lebih baik dari sebelumnya dan harus dikembangkan lagi agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran

berlangsung. Variasi baru dalam pembelajaran pun menunjang keberhasilan siswa dalam menerima dan menyerap materi yang diajarkan terutama dalam kerjasama siswa. maka dari itu model pembelajaran *take and give* ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran seni tari yang lebih inovatif.

2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Tari

Dalam penerapan model *take and give* pada pembelajaran seni tari ini diharapkan dapat menambah kepustakaan bagi departemen pendidikan seni tari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi sebagai bahan pembelajaran selanjutnya.

4. Bagi Sasaran Penelitian

Dapat dijadikan referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.